

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD APIS DAULAY
NIM. 22208011007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD APIS DAULAY
NIM. 22208011007**

**PEMBIMBING:
PROF. DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA
NIP: 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-434/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD APIS DAULAY, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011007
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65f13ca95a65b



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 65ee9b865b271



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65f12ade16fe9



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f144efbad23

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Apis Daulay

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Muhammad Apis Daulay

NIM : 22208011007

Judul Tesis : Determinan yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syaiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA
NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Apis Daulay

NIM : 22208011007

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan karya hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Februari 2024



Muhammad Apis Daulay

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Apis Daulay
NIM : 22208011007
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* pada Bank Syariah di Indonesia”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/ format, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Februari 2024

Yang menyatakan



(Muhammad Apis Daulay)

HALAMAN MOTTO

Jika kamu tidak bisa menahan lelahnya belajar, maka kamu harus siap menahan perihnya kebodohan (Imam Syafi'i)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, juga kepada UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan begitu banyak ilmu sehingga mendewasakan saya dan menjadi manusia yang terdidik dan berpengetahuan”.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
-	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang

diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>

نَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نتم أ	ditulis	<i>a'antum</i>
أع	ditulis	<i>u'iddat</i>
لانتشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَالِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصالة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و أصحابه
أجمعين. أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA., selaku guru besar/ Profesor pertama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing Tesis yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik maupun saran, serta memotivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.SI., selaku dosen penasihat akademik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Alm. Imbang Daulay dan Ibu Mariani Pulungan, yang selalu memberikan cinta dan kasih yang tidak ternilai, yang tidak ada bosan-bosannya selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dan doanya selama ini. Serta Ilman Hanapi Daulay, Sri Nola Agustina Daulay S,Sos, Jhontra Polta Daulay S, Pol, Munawir Sadjali Daulay, Ira Mayasopa Daulay S,Pd, selaku kakak dan abang penulis atas doa, kasih sayang dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kepada teman-teman keluarga besar MES 2022 kelas A, B, dan C yang telah membantu dan memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis selama proses Tesis ini.
10. Terimakasih Himpunan Mahasiswa Program Magister (HMPM) yang sudah menjadi wadah pertama di kampus, tempat dimana aku bertemu orang-orang hebat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini sampai dengan selesai. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Penyusun



(Muhammad Apis Daulay)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang Masalah	20
B. Rumusan Masalah	27
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	28
D. Sistematika Penulisan	29
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Landasan Teori.....	30
1. Signaling theory	30
2. Konsep Efisiensi.....	31
3. Konsep Input dan Output.....	32
4. Firm Size.....	33
5. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	33
6. Net Operating Margin (NOM).....	34
7. Debt to Equity Ratio (DER).....	34
8. Financial to Deposit Ratio (FDR).	35
9. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	35
10. Non Performing Finance (NPF)	36
11. Capital Adequacy Ratio (CAR)	36
12. Profitabilitas.....	36
13. Return On Equity (ROE).....	37
B. Telaah Pustaka	37

C.	Pengembangan Hipotesis.....	41
D.	Kerangka Penelitian	46
BAB III	Metode Penelitian	47
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Lokasi Penelitian.....	47
C.	Jenis dan Sumber Data.....	47
D.	Populasi dan Sampel	47
E.	Defenisi Operasional	48
1.	Variabel independen	48
2.	Variabel dependen	51
F.	Metode Analisis.....	51
1.	Statistik Deskriptif	52
2.	Estimasi Regresi Data Panel	52
BAB IV	PEMBAHASAN.....	55
A.	Gambaran Objek Penelitian	55
1.	Perkembangan Return On Equity.....	55
2.	Perkembangan Firm Size.....	56
3.	Perkembangan BOPO.....	57
4.	Perkembangan NOM.....	58
5.	Perkembangan DER.....	60
6.	Perkembangan FDR.....	61
7.	Perkembangan DPK.....	62
8.	Perkembangan NPF.....	63
9.	Perkembangan CAR.....	64
B.	Analisis Data Penelitian	65
1.	Statistik Deskriptif	65
2.	Uji Asumsi Klasik.....	67
3.	Pemilihan Model	69
4.	Regresi Data Panel.....	72
5.	Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	73
6.	Uji Simultan	75
7.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
C.	Pembahasan.....	75
BAB V	PENUTUP.....	83
A.	Kesimpulan.....	83

B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	96



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. 2 Multikolinieritas	68
Tabel 4. 3 Chow Test.....	70
Tabel 4. 4 Hausman Test	70
Tabel 4. 5 Langrangge Multiplier.....	71
Tabel 4. 6 Regresi Data Panel	72
Tabel 4. 7 Uji t.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perkembangan ROE	55
Gambar 4. 2 Perkembangan Firm Size	56
Gambar 4. 3 Perkembangan BOPO	58
Gambar 4. 4 Perkembangan NOM.....	59
Gambar 4. 5 Perkembangan DER	60
Gambar 4. 6 Perkembangan FDR	61
Gambar 4. 7 Perkembangan DPK	62
Gambar 4. 8 Perkembangan NPF.....	63
Gambar 4. 9 Perkembangan CAR.....	64
Gambar 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh *Firm size*, BOPO, NOM, DER, FDR, DPK, NPF dan CAR terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif memakai data sekunder yang bersumber dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan tahunan masing-masing bank yang termasuk dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian memakai model estimasi pemilihan model terbaik antara CEM, FEM dan REM. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemilihan model yang terpilih adalah REM dan variabel NOM, dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel BOPO, DER dan NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE. Variabel *Firm size*, FDR dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci: *Firm size*, BOPO, NOM, DER, FDR, DPK, NPF, CAR, ROE, REM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study explains how the influence of Firm size, BOPO, NOM, DER, FDR, DPK, NPF and CAR on Return On Equity (ROE) on Sharia Bank in Indonesia in 2013-2022. The research uses a quantitative method using secondary data that comes from the data of the Financial Services Authority (FSA) and the annual reports of each of the banks included in the study. The analysis techniques used in the research used the model estimation of the best model selection between CEM, FEM and REM. The results of the research explained that the model selection selected is REM and NOM variables, and DPK has a positive and significant impact on ROE. BOPO, DER and NPF variables have a negative and significant effect on ROEs.

Keywords: Firm size, BOPO, NOM, DER, FDR, DPK, NPF, CAR, ROE, REM.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan "Bank" adalah badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. (Kasmir, 2014). Menurut prinsip syariah, bank syariah dapat dianggap sebagai perantara keuangan yang berbagi keuntungan (Isman & Suwandi Putra Suaib, 2022).

Di Indonesia, baik bank konvensional maupun bank syariah berkembang pesat sebagai respons dari meluasnya kegiatan komersial yang memerlukan keberadaan bank untuk mendukungnya serta meningkatnya permintaan masyarakat akan barang dan jasa perbankan. Bank mungkin memandang hal ini sebagai potensi komersial yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan layanan nasabah sekaligus mendapatkan keuntungan dibandingkan bank pesaing di pasar (Rahayu, 2020).

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, dimana rasio-rasio yang digunakan untuk menghitung peringkat faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas atas risiko pasar dibedakan menjadi rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan (observed) (Bank Indonesia, 2007). upaya menjaga stabilitas sistem keuangan tidaklah cukup bila hanya difokuskan pada tingkat kesehatan dan kinerja individu bank atau institusi keuangan lainnya. Hal ini karena dalam sistem keuangan, antara institusi yang satu dengan lainnya saling terkait dalam berbagai transaksi keuangan yang ada.

Ukuran untuk kemajuan suatu negara dapat ditemukan dalam pengembangan salah satu banknya. Pentingnya perbankan dalam kontrol negara tumbuh dengan tingkat perkembangannya. Hal ini menandakan bahwa pemerintah

dan warganya membutuhkan industri perbankan untuk semakin eksis (Kasmir, 2014). Oleh karena itu, baik sistem perbankan konvensional maupun syariah di masing-masing negara harus dijaga seestabil mungkin. Selain itu, krisis keuangan global sebelumnya menyebabkan serangkaian kegagalan di sebagian besar bank konvensional (Yetty et al., 2021).

Pembentukan lembaga keuangan bank syariah di Indonesia, yang kemudian dikenal sebagai Bank Syariah, dipelopori pada tahun 1991 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bank syariah tidak menggunakan bunga untuk menghasilkan pendapatan. Organisasi keuangan dan perbankan Islam juga dikenal sebagai bank bebas bunga berdasarkan operasi dan produk mereka pada Al-Quran dan hadis. Atau dengan kata lain, sebuah organisasi keuangan yang terutama terlibat dalam penyediaan pembiayaan dan layanan lain yang berkaitan dengan lalu lintas pembayaran dan sirkulasi uang dan menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dikenal sebagai "bank Islam" (Muhamad, 2014).

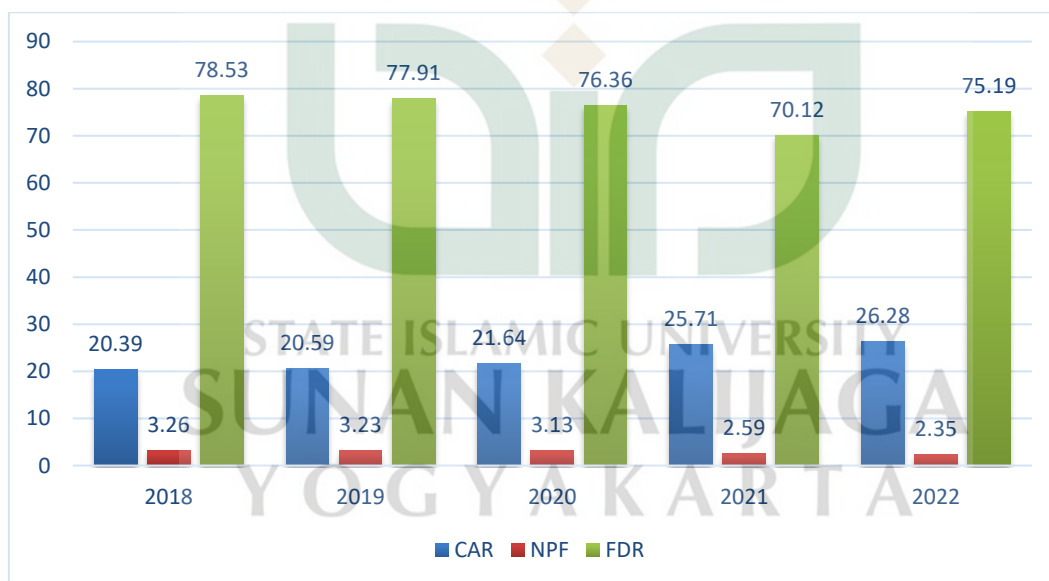
Manfaat dari peningkatan manajemen bank dapat menyebabkan profitabilitas yang lebih tinggi. Profitabilitas adalah salah satu metrik yang digunakan untuk menilai kinerja bank. Kinerja keuangan bank yang baik dapat ditunjukkan oleh kapasitas bank untuk meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, jika profitabilitas bank buruk, kinerjanya dalam menghasilkan laba kurang ideal. Ketika untuk mengukur profitabilitas di industri perbankan, salah satunya adalah *return on equity* (ROE), yang digunakan untuk mengukur kapasitas bank untuk mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. (*Net Income*) (A. N. Daulay, 2016). Laporan laba rugi menunjukkan laba bersih, sedangkan neraca menunjukkan modal. Pemilik, pengelola, dan pihak lain yang berkepentingan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi keuangan dari perusahaan melalui laporan keuangan (S. Harahap, 2018).

Return On Equity (ROE) dapat mengukur seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modalnya untuk menghasilkan laba, sehingga jika sebuah perusahaan bank mencapai rasio ROE yang tinggi, hal itu juga mempengaruhi kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana di bank. Ekuitas memiliki peran

penting dalam menjaga modal perusahaan, mendukung pertumbuhan, mendanai investasi, dan memberikan tingkat kepercayaan kepada pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

Kepercayaan masyarakat menjadi modal fundamental bagi keberlangsungan lembaga keuangan saat ini, dan tingkat CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap bank. Bank mengurangi risiko pembiayaan dengan menyediakan dana untuk pertumbuhan bisnis dan menanggung kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasi bank, yang dikenal sebagai CAR (Isnaini et al., 2021). Tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai pemilik dana dan akan sangat menguntungkan bagi bank sehingga meningkatkan keinginan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank (Novi & Mardiana, 2022).

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Kinerja Bank Umum Syariah (BUS)
Tahun 2018-2022**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah), 2023.

Perkembangan kinerja BUS yang terlihat pada gambar 1.1 menjelaskan grafik perkembangan permodalan, pembiayaan bermasalah dan likuiditas. Jika dilihat dari perkembangan permodalan BUS tiap periode menunjukkan kenaikan rata-rata di tahun 2018-2022 sebesar 46% dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2022 yakni sebesar 26,28%. Dapat dimaknai bahwa persaingan antar bank syariah

yang semakin ketat, baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Jika di lihat dari rerata NPF *gross* saat ini masih cukup baik secara rata-rata tercatat 2,91% masih di bawah 5%. Berdasarkan kriteria penilaian Kesehatan Bank Indonesia NPF *gross* saat ini masih cukup sehat yaitu berada di antara $5\% \leq NPL < 8\%$ (Bank Indonesia, 2012). Banyak pakar perbankan yang sepakat bahwa FDR suatu bank tidak boleh melebihi 80%, dengan tingkat toleransi 85% hingga 100% (Mubarok, 2021). Sedangkan rerata FDR saat ini masih sesuai dengan para pakar perbankan yakni berada di angka 75,62%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber utama pembiayaan operasional bank, dan kinerja suatu bank ditentukan oleh kemampuannya memperoleh pendanaan dari sumber tersebut untuk operasionalnya. Pentingnya sumber pendanaan publik sebagai sumber pendanaan utama bagi perbankan. Pencapaian DPK yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah yang semakin tinggi terhadap Bank Syariah. Semakin banyak pelanggan yang menggunakan produk, semakin tinggi pangsa pasar yang dicapai oleh perbankan (Hanafi, 2021).

Ketika mengevaluasi efisiensi dan kapasitas operasional bank, metode BOPO membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO menunjukkan seberapa efisien biaya operasional bank dikeluarkan, dan setiap kenaikan pendapatan operasional akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak, yang pada gilirannya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROE) bank (Succiah, 2017). Efisiensi bank menurun seiring dengan meningkatnya rasio BOPO. Bank menjadi kurang efektif karena kenaikan biaya, menghasilkan perubahan laba operasional yang lebih kecil (Rafelia, 2013).

Salah satu cara lembaga keuangan dapat secara efektif meningkatkan risiko operasional adalah dengan menginvestasikan sejumlah besar dana dalam menciptakan kerangka kerja yang kuat dan layak. Juga, ini melibatkan kolaborasi dari semua bank karena ancaman tertinggi terhadap bank berasal dari peristiwa eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Dengan demikian, upaya satu bank tidak akan cukup untuk mengurangi risiko operasional. Aksi bersama dari semua

peserta pasar diperlukan untuk manajemen risiko operasional yang efektif. Salah satu solusi mungkin adalah pertukaran data peristiwa risiko antara bank dalam sistem yang sama dan menetapkan protokol untuk daftar hitam klien. Namun, ini adalah masalah karena bank tidak mau berbagi data atau informasi (Maixé-Altés, 2019).

Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya dalam rangka memperoleh bunga bersih (*net profit sharing*) diukur dengan menggunakan istilah *Net Interest Margin* (NIM) dan *Net Operating Margin* (NOM). Rasio NIM/NOM menunjukkan kapasitas aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (bagi hasil bersih). NIM adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas tim manajemen bank untuk mengawasi aset produktifnya dan menghasilkan pendapatan bunga bersih (bagi hasil bersih). Bank syariah harus terus-menerus membidik angka NOM yang tinggi, jika NOM bank syariah rendah, berarti biaya investasinya lebih besar dari keuntungannya, yang akan mengakibatkan kerugian. Sehingga bank syariah akan berupaya mempertahankan nilai NOM yang tinggi karena berkorelasi langsung dengan pendapatan bank. Hal ini menandakan bahwa bank syariah kompeten dalam mengelola permodalannya saat menjalankan operasional bisnisnya.

Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan atau *Firm size*. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak aset dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap semua pihak yang terlibat. Perusahaan dengan aset terbesar menunjukkan bahwa mereka telah mencapai kedewasaan dan memiliki prospek bisnis yang baik (Zuhriyanto & Haryono, 2022). Ukuran perusahaan mengacu pada seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja yang diperoleh dari asetnya untuk meningkatkan nilainya. Sumber daya yang besar memungkinkan bisnis untuk menumbuhkan pangsa pasarnya, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan (Natsir & Yusbardini, 2020).

Perusahaan besar dengan aset yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan pendapatan operasional dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Alarussi et al., 2018). Perusahaan yang lebih besar dan lebih muda

dengan pertumbuhan tinggi dan produktivitas rendah lebih cenderung menjadi menguntungkan, bahwa produktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan adalah penentu paling kuat dari profitabilitas di sektor listrik dan energi Pakistan (Fareed et al., 2017). Perusahaan layanan yang lebih menguntungkan cenderung memprioritaskan penggunaan penghasilan yang disimpan dalam membiayai kegiatan bisnis daripada dalam pembiayaan utang, bahwa profitabilitas secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Gharaibeh & Khaled, 2020). Sementara, penelitian yang dilakukan (Novyanny & Turangan, 2019) menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aguguom (2020) juga menunjukkan pengembalian ekuitas secara statistik dipengaruhi oleh risiko operasional di Nigeria. Salah satu cara lembaga keuangan dapat secara efektif, meningkatkan risiko operasional adalah dengan menginvestasikan sejumlah besar dana dalam menciptakan kerangka kerja yang kuat dan layak. Juga, ini melibatkan kolaborasi dari semua bank karena ancaman tertinggi terhadap bank berasal dari peristiwa eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Sedangkan penelitian (Setiyawan, 2017) menyatakan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROE pada PT. Bank BNI Syariah.

Penelitian Iggeenurzanah (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh NOM terhadap profitabilitas bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan kepada nasabah menyebabkan pendapatan bank juga menjadi meningkat. Besarnya NOM menunjukkan bahwa pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional lebih besar dari rata-rata aktiva produktif, sehingga dengan meningkatnya pendapatan bagi hasil atas rata-rata aktiva produktif yang dikelola oleh bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sedangkan hasil penelitian (Hanafia & Karim, 2020) menyatakan bahwa variabel NOM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Idrus (2018) menyatakan FDR berpengaruh negatif bahwa sejauh apa kredit yang disalurkan pada nasabah bisa mengatasi kewajiban bank untuk memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik dana yang diinvestasikannya pada bank tersebut. Semakin tinggi rasio tersebut pada sebuah bank, maka semakin rendah tingkat likuiditas sebuah bank, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mubarok, 2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Asiyah dkk (2018) menyatakan DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas bahwa mudharabah diperoleh Baitul Maal Wat Tamwil dari simpanan anggota, baik dalam simpanan mudharabah maupun deposito mudharabah. DPK mudharabah sebagai sumber dana operasional BMT untuk bisa disalurkan kepada anggotanya dalam bentuk pembiayaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Nuswandari et al., 2022) yang menunjukkan DPK tidak berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Nofriyanti dkk (2021) menyatakan NPF berpengaruh terhadap ROE bahwa NPF turun, maka ROE akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik, sedangkan penelitian (Nuswandari et al., 2022) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Kimsen (2021) yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap ROE bahwa semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi ROE, sementara hasil penelitian yang dilakukan (Maulida et al., 2022) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat dikatakan terjadinya inkonsistensi hasil penelitian sehingga diperlukan penelaahan lebih lanjut. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena ekuitas sangat penting untuk para pemegang saham, investor, manajemen perusahaan, analis keuangan, dan pihak berkepentingan lainnya. Ini membantu mereka memahami kesehatan keuangan

perusahaan, mengambil keputusan investasi yang bijak, dan mengelola risiko yang terkait dengan kepemilikan saham.

Menanggapi masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan replikasi penelitian dengan judul “**Determinan Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Penulis mengubah uraian sebelumnya menjadi serangkaian pertanyaan studi berikut:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia ?
3. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
5. Apakah FDR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
6. Apakah DPK berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
7. Apakah NPF berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
8. Apakah CAR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
9. Apakah *Firm Size*, BOPO dan *Net Operating Margin* (NOM), DER, FDR, DPK, NPF, CAR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah BOPO berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah DER berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah FDR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah DPK berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah NPF berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah CAR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?
9. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Firm Size*, BOPO, *Net Operating Margin* (NOM), DER, FDR, DPK, NPF dan CAR berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia?

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tulisan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat menambah pemahaman dan informasi bagi para pembacanya. Apalagi, hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Untuk pihak akademik, diharapkan penelitian ini menjadi perbendaharaan kepastakaan. Demikian juga, sangat baik dapat digunakan sebagai semacam perspektif untuk penyelidikan masa depan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didasarkan berbagai tahap seperti awalan, isi serta akhiran. Pada langkah awalan berisi aspek pertama sebelum masuk tahap hasil. Pada langkah pokok berisi mengenai sub bab pada studi ini yang terdiri dari 5 bab. Pada langkah akhiran berisi tentang lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup penulis. Sub bab pada tulisan ini ada 5 bab yakni:

BAB I Pendahuluan, bab ini mempunyai cakupan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, bab ini mempunyai cakupan meliputi landasan teori yang mencakup kerang kateori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mempunyai cakupan meliputi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan terknik analisis data. Tujuannya untuk menjelaskan bagaimana proses penelitian serta tahapan yang akan dilakukan pengujian data tersebut.

BAB IV Analisis Data, bab ini mempunyai cakupan meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dengan tujuan menjelaskan secara rinci hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil yang dilakukan.

BAB V Penutup, bab ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dan saran-saran dari seluruh penelitian serta melampirkan daftar pustaka dan lampiran –lampiran yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan interpretasi pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris determinan yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) pada bank syariah di Indonesia. Bagian akhir ini disampaikan kesimpulan dari hasil estimasi dan pembahasan mengenai penelitian ini, sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya diajukan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini membantah teori Michael E (1990) yang menyatakan bahwa Firm size dapat memicu kekuatan dan strategi keunggulan kompetitif Perusahaan yang dapat meningkatkan profit. Hasil ini juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan Alarussi et al. (2018), Fareed et al. (2017), Gharaibeh & Khaled (2020) yang menunjukkan bahwa Firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Novyanny & Turangan (2019) menjelaskan bahwa meskipun firm size tidak mempengaruhi profitabilitas Perusahaan, tapi pertumbuhan Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Tidak cukup sampai disitu Nurhayati & Dasmawan (2022) menjelaskan bahwa firm size bukan jaminan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan laba yang baik, disebabkan semakin besar perusahaan akan membutuhkan biaya yang besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, peralatan sehingga akan mengurangi ROE Perusahaan.

2. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini sejalan dengan teori Skusen (2005) yang menyatakan semakin besar skala operasi suatu Lembaga semakin efisien penggunaan sumber daya yang ada yang dapat memicu menurunkan keuntungan yang diperoleh bank. Temuan ini mendukung penelitian Setiyawan (2017) Idrus (2018) Kimsen (2021) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa setiap peningkatan biaya operasi bank yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasinya akan mengakibatkan penurunan keuntungan yang diperoleh bank, yang pada gilirannya akan menurunkan ROE. Di sisi lain, semakin rendah nilai BOPO akan semakin efisien dalam mengendalikan biaya operasinya, sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

3. NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (2007) yang menyatakan bahwa NOM merupakan rasio utama rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktifnya dalam menghasilkan laba. Temuan ini mendukung penelitian Iggeenurzanah (2020) (Rifai & Suyono (2019) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa bank syariah akan terus meningkatkan NOM yang tinggi karena berkorelasi langsung dengan pendapatan bank. Hal ini menandakan bahwa bank syariah kompeten dalam mengelola permodalannya saat menjalankan operasional bisnisnya.

4. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini sejalan dengan Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa rasio DER digunakan untuk

menilai utang dengan ekuitas. Temuan ini mendukung penelitian Ramadita & Suzan (2019) Meilani (2024) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROE.

Hasil penelitian yang membuktikan ini memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin besar biaya yang harus dibayar Perusahaan. Biaya ini dapat mengurangi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, yang pada gilirannya dapat menurunkan ROE.

5. FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Mubarak (2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROE dan penelitian Idrus (2018) yang menyatakan FDR berkorelasi negative terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa bank memiliki struktur modal yang seimbang di mana penggunaan modal ekuitas dan modal utang diatur dengan baik sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

6. DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini sejalan dengan teori Shara (2021) yang menunjukkan bahwa DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit dan investasi yang dapat memicu meningkatkan ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asiyah et al. (2018) Sriyono et al. (2023) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa dengan menggunakan DPK untuk mendanai pertumbuhan dan investasi, Perusahaan dapat meningkatkan daya saing yang memungkinkan Perusahaan untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar atau meningkatkan efisiensi operasional yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROE.

7. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (2007) yang menyatakan bahwa bank dapat memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan, dengan meningkatnya laba, maka ROE akan meningkat karena laba merupakan komponen yang membentuk ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nofriyanti et al. (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa NPF yang tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas portofolio kredit perusahaan. Perusahaan biasanya harus mengalokasikan dana untuk menutupi kerugian yang timbul akibat NPF, baik dalam bentuk biaya operasional tambahan maupun provisi yang dialokasikan untuk menangi piutang yang tertagih yang dapat memicu menurunkan ROE.

8. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2022. Temuan ini tidak sejalan dengan teori Setiyawan (2017) CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulida et al. (2022) Suhendro (2019) yang sama-sama menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap ROE.

Temuan di atas menjelaskan bahwa Perusahaan memiliki modal yang cukup dan stabil untuk mendukung operasinya, tetapi tingkat modal tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mencapai Tingkat pengembalian yang diharapkan tanpa harus mengandalkan modal tambahan.

9. Seluruh variabel yaitu *Firm Size*, BOPO, NOM, DER, FDR, DPK, NPF dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROE, Setiap elemen menjadi penting untuk dimonitor karena risiko dapat diidentifikasi dan dinilai dari hasil pemantauan tersebut. Risiko di

setiap elemen sistem keuangan yang tidak segera dimitigasi memiliki potensi untuk menjadi risiko sistemik yang akan menyebabkan instabilitas pada sistem keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari studi ini, ada beberapa saran kepada peneliti selanjutnya serta pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan waktu penelitian atau menyertakan bank umum konvensional untuk membandingkan pengaruh faktor-faktor yang sama terhadap ROE. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menyertakan variabel-variabel tambahan yang mungkin berpotensi memengaruhi ROE di bank umum syariah, seperti kualitas manajemen, inovasi produk, atau faktor-faktor eksternal seperti regulasi atau kondisi pasar.
2. Manajemen bank umum syariah perlu memperhatikan pengaruh faktor-faktor seperti BOPO, DER, dan NPF terhadap ROE. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk mengelola faktor-faktor tersebut agar dapat meningkatkan kinerja keuangan bank.
3. Pemegang saham perlu memperhatikan analisis ROE yang telah dilakukan untuk memahami kinerja keuangan bank dan mengambil keputusan investasi yang tepat.
4. Regulator perlu mempertimbangkan temuan penelitian ini dalam menetapkan kebijakan dan regulasi yang relevan untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja bank umum syariah di Indonesia.
5. Pemangku kepentingan lainnya, seperti nasabah dan masyarakat umum, dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk memahami kinerja keuangan bank umum syariah dan membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan layanan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, F. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Agugom, T. A. (2020). Operational Risks and Equity Returns: Dynamic and Static Panel Data Analyses. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 12(2), 58. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v12i2.17362>
- Agus Widarjono, P. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Akmal Tarigan, A. (2011). *Metodologi penelitian Islam*. La-Tansa Press.
- Akoto, R. K., Vitor, D. A., & Angmor, P. L. (2020). Working capital management and profitability of listed manufacturing firms in Ghana. *International Journal of Productivity and Performance Management*, December. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2020-0043>
- Alarussi, A., S., Alhaderi, & S., M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 3(45), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Ali, M. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 1383. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5484>
- Asiyah, B. N., Susilowati, L., & Muslim, N. A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Mudharabah Anggota dan Liability Lembaga Lain Terhadap Return On Equity (Study Pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Tulungagung dan Blitar). *Iqtishadia*, 5(1), 131–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i1.1625>
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital

- Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
<https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia, Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* (p. 183). Pusat Riset dan Edukasi Bank sentral.
- Charles, P. (1970). *Organizational Analysis: A Sociological View*. Tavistock Press.
- Daulay, A. N. (2016). *Manajemen Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- Daulay, M. A. (2021). *Pengaruh BOPO dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri*.
<http://repository.uinsu.ac.id/11958/>
- Devi, F. C., Istikhoroh, S., & Kurniawan, W. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank BumN Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 2746–8607.
<https://doi.org/https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/630>
- Dwiyanto, A. (2023). Statistika Deskriptif: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya. *Journal Electrical Engineering Nusa Putra University, January*, 1–5.
https://www.researchgate.net/publication/367487749_Statistika_Desriptif_Pengertian_Fungsi_dan_Jenisnya
- Fareed, Z., Ali, Z., Shahzad, F., Nazir, M. I., & Ullah, A. (2017). Determinants of Profitability: Evidence from Power and Energy Sector. *Studia Universitatis Babe-Bolyai Oeconomica*, 3(61), 59–78. <https://doi.org/10.1515/subboec-2016-0005>
- Gharaibeh, O. K., & Khaled, M. H. B. (2020). Determinants of profitability in Jordanian services companies. *Investment Management and Financial Innovations*, 1(17), 277–290. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.24](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.24)

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, S. M. (2021). Determinant of Market Share in the Indonesian Islamic Banking Industry. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i1.1-16>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Harahap, N. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. *Excutive Summary*. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6812/>
- Harahap, S. (2018). Studi Kelayakan Bisnis. In *FEBI UIN-SU Press*.
- Hicks, J. . (1963). *The Theory of Wages* (2nd ed.). London: Macmillan.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 79–98. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31904/ma.v29i2.2852>
- Iggeenurzanah. (2020). *Analisis Pengaruh NOM, FDR , NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019* [IAIN Purwokerto]. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7918/>
- Isman, A. F., & Suwandi Putra Suaib, A. (2022). The Practice of Cash Based Waqf In The Indonesian Islamic Banking. *LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i1.23837>
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Jufrizen, & Sri, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio

- Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Kedua). Grafindo.
- Kimsen. (2021). Pengaruh BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE) (Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Komparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/combis.v4i1.8314>
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Lestari, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank BNI Syariah (Tbk). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Lestari, N., & Mardiana, R. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) DAN Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v2i1.57>
- Maixé-Altés, J. C. (2019). The Digitalization of Banking: A New Perspective from the European Savings Banks Industry before the Internet. *Cambridge University Press*, 20(I), 159–198. <https://doi.org/10.1017/eso.2018.18>
- Maulida, M., Nurodin, I., & Nugroho, G. W. (2022). Analysis of capital adequacy ratio (CAR) and loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(Idx). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2726>
- Meilani, N. (2024). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Periode 2019 - 2021*. 1, 282–294. <https://doi.org/https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5312>
- Michael E, P. (1990). *Competitive Advantade Of Nations*. Wordpress.

- Mubarok, H. (2021). Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF Net, ROA Terhadap ROE Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 11–29. <https://doi.org/10.53990/djei.v2i1.98>
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah (I)*. PT Raja Grafindo.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 218–224. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Nofriyanti, Kamaluddin, Lestari, S., & Damri. (2021). The Effect of Non Performing Financing (NPF) and Operating Expenses of Operating Income (BOPO) on Return on Equity (ROE) on PT. Bank Bri Syariah, Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 2(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i2.4951>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nurhayati, N., & Dasmaran, V. (2022). Implementasi Akuntansi Lingkungan dan Size Terhadap Profitabilitas Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 310–318. <http://journal.maranatha.edu>
- Nuswandari, I., Maidarti, T., & Wibowo, E. (2022). Pengaruh Npf Dan Dpk Terhadap Roe Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Periode 2016-2020 (the Effect of Npf and Tpf To Roe in Sharia Smallholder. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(02), 153–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.33370/jmk.v18i2.619>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Rafelia, T. (2013). Pengaruh CAR,NPF,dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Jurnal Of Accounting*, 1.
<https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rahayu, N. E. E. (2020). Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi Dalam Seleksi Frontliners Bank Syariah Bumh Di Yogyakarta. *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v7i1.12989>
- Rahmani, B., & Ahmadi, N. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FebiPress.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1),159–168. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17440>
- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing , Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Economic, Bussiness and Engineering*, 1(1), 150–160.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.426>
- Rifansa, M. B., Aisyah, N., & Pulungan, F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Researchand Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 15723–15737.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5484>
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK Periode Tahun 2009-2018. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 122. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16854>

- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Setiyawan, Y. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank BNI Syariah (Tbk). *Alauddin Makassar*, 1–14. <https://doi.org/https://repositori.uin-alauddin.ac.id/8574/>
- Shara, Y. (2021). Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 54–62. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6395>
- Sihotang, M. K. (2021). the Effect of Financing To Deposit Ratio (Fdr) and the Money Supply on Profitabilitas in Sharia Business Unit for the 2016-2020 Period. *Iqtishaduna*, 12(2), 304–313. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i2.4471>
- Skusen, M. (2005). *Sang Maestro Teori-teori Ekonomi Modern*. Jakarta Prenada.
- Sofyan Syafri, H. (2007). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sriyono, Dewi, A. T. T., Hidayati, F. N., & Maulida, R. R. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas BSI KCP Gajah Mada : Literature Review. 3(1), 83–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/jar.v4i2.93>
- Succiah, A. (2017). *Pengaruh Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Non Peforming Financing, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016* [Uin Alauddin Makassar]. <https://doi.org/https://www.bing.com>
- Suhendro, D. (2019). Analisis Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Return On Capital Employed (Roce) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i12.12028>
- Tariman. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan*

Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016 [Universitas Islam Indonesia].

<https://doi.org/https://dspace.uui.ac.id/>

Yetty, F., Rohim, A. N., & Praptiningsih, P. (2021). Financial Performance and Company Zakah Payment on Islamic Banks in Indonesia. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 118.

<https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v8i2.17018>

Yulianto, E., Apandi, A., Noersanti, L., & Ayu, P. (2023). Analisis likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. 8(2), 49–60.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jrmb.v8i2.1076>

Zuhriyanto, & Haryono, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-05>

